

SARI

GEOLOGI DAN VULKANOSTRATIGRAFI KALI ANYAR DAN SEKITARNYA DAERAH JEMOWO, KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI, PROVINSI JAWA TENGAH

Secara administrasi lokasi penelitian terletak di daerah Jemowo , Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Secara koordinat UTM terletak pada (*Universal Transverse Mercator*) daerah telitian terletak pada: 445000mE - 450000mE dan 9155000mN - 9161000mN dengan luas daerah telitian 30 km².

Melalui pendekatan berbagai unsur morfologi yang ada dilapangan serta didukung oleh peneliti sebelumnya, yakni menurut Van Zuidam, 1983, penulis membagi daerah telitian menjadi satu satuan bentuk asal, yaitu: bentuk asal Vulkanik. Berdasarkan satu satuan bentuk asal diatas, penulis membagi satuan bentuk asal menjadi tiga satuan geomorfik, yaitu: Lereng Vulkanik Atas (V1), Lereng Vulkanik Tengah (V2), dan Lembah Vulkanik (V3).

Berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan serta interpretasi peta geologi dengan melihat pola pengaliran dan merujuk pada klasifikasi pola pengaliran maka dapat disimpulkan bahwa pola pengaliran sungai yang berkembang pada daerah penelitian adalah pola pengaliran parallel yang mencerminkan bahwa daerah penelitian memiliki resistensi batuan yang sama dan topografi lapisan sedimen horizontal atau miring dan dikategorikan sebagai stadia geomorfologi dewasa. Hal ini diakibatkan oleh erosi lateral dan erosi vertikal berjalan secara seimbang dan proses sedimentasinya berjalan hingga sekarang. Biasanya memiliki relief gelombang dan daratan miring dengan lembah besar dan dalam.

Geologi daerah penelitian terdiri dari satuan Piroklastik Deles, satuan Laharik Gondang, dan satuan Endapan Laharik. Fasies yang ada pada daerah penelitian berupa *medial volcanioclastic* (Vessel & Davies, 1981) yang diendapkan pada lingkungan Darat - Gunungapi. Berdasarkan dari posisi relatif terhadap sumber dan karakteristik litologinya penulis membagi daerah penelitian menjadi lima bagian fasies medial, yaitu : Fm1 dan Fm2 (Merapi Dewasa), Fm3 dan Fm4 (Merapi Muda), dan Fm5 (Merapi Baru 2010).

Berdasarkan data primer hasil pengamatan dan pemetaan langsung di lapangan serta data sekunder dari peneliti terdahulu maka didapatkan urutan – urutan vulkanostratigrafi di daerah penelitian dari tua ke muda. Dengan litologi paling tua yaitu Paleosoil dengan sisipan endapn klastik, lalu Breksi Piroklastik, Breksi Laharik, kemudian Batupasir dan paling muda yaitu Endapan Laharik.